

A Muzayyanul Akmal. 2025. *Penggunaan Tingkatan Bahasa Madura pada Percakapan Film Pendek di Kanal YouTube Mata Pena*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Yoharwan Dwi Sudarto, S. Hum., M.Pd.

ABSTRAK

Bahasa Madura merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Madura, baik yang tinggal di Pulau Madura maupun di luar pulau. Bahasa Madura memiliki tingkatan bahasa yang digunakan dalam berbagai situasi sosial sehari-hari. Seiring perkembangan zaman, penelitian ini memanfaatkan platform digital YouTube melalui kanal *Mata Pena*, yang menampilkan film pendek berbahasa Madura dengan variasi tingkatan bahasa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penggunaan tingkatan bahasa Madura dalam percakapan tokoh dalam film pendek di kanal tersebut. Tiga tingkatan bahasa yang dianalisis meliputi *enjâ'-iyâ*, *engghi-enten*, dan *engghi-bhunten*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik simak, catat, dan penerjemah ke dalam bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam percakapan ditemukan penggunaan tiga tingkatan bahasa Madura, yakni *enjâ'-iyâ*, *engghi-enten*, dan *engghi-bhunten*. Dari ketiganya, tingkatan bahasa *enjâ'-iyâ* lebih dominan karena kedekatan antar tokoh dan suasana yang santai. Namun, dalam penggunaan tingkatan bahasa *enjâ'-iyâ* masih ditemukan beberapa penyimpangan dari kaidah dan fungsi penggunaan tingkatan bahasa Madura, karena tokoh lebih mengutamakan kedekatan hubungan antarpemutar daripada melihat jarak dan nilai kesopanan sebagai bentuk penghormatan kepada lawan bicara. Meskipun ditemukan beberapa penyimpangan dari kaidah kebahasaan yang berlaku. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pelestarian serta penggunaan bahasa Madura secara tepat, sekaligus menjadikan konten lokal sebagai sumber pembelajaran yang kontekstual dan relevan.

Kata Kunci: Bahasa Madura, Tingkatan Bahasa, Film Pendek

A. Muzayyanul Akmal. 2025. *An Analysis of Madurese Speech Levels in the Conversations of a Short Film on the Mata Pena YouTube Channel*. Undergraduate Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Education, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Yoharwan Dwi Sudarto, S.Hum., M.Pd.

ABSTRACT

Madurese is one of the regional languages spoken by the Madurese people, both on Madura Island and in other regions. The Madurese language has speech levels that are applied in various everyday social situations. Along with the development of the times, this research utilizes the digital platform YouTube through the Mata Pena channel, which presents short films in Madurese featuring variations of speech levels. The purpose of this study is to describe the use of Madurese speech levels in the dialogues of the characters in the short films on the channel. The three analyzed speech levels include enjâ'-iyâ, engghi-enten, and èngghi-bhunten. This research employs a qualitative descriptive method with techniques of observation, note-taking, and translation into Indonesian. The results of the analysis show that three Madurese speech levels were found in the conversations, namely enjâ'-iyâ, engghi-enten, and èngghi-bhunten. Among these, the enjâ'-iyâ level is more dominant due to the closeness among the characters and the casual atmosphere. However, in the use of the enjâ'-iyâ level, several deviations from the norms and functions of Madurese speech levels were identified, as the characters tend to prioritize interpersonal closeness over social distance and politeness values as a form of respect toward the interlocutor, even though such deviations occur from the prevailing linguistic norms. These findings are expected to serve as a reference for the preservation and appropriate use of the Madurese language, as well as to promote local content as a contextual and relevant learning resource.

Keywords: Madurese Language, Speech Levels, Short Film